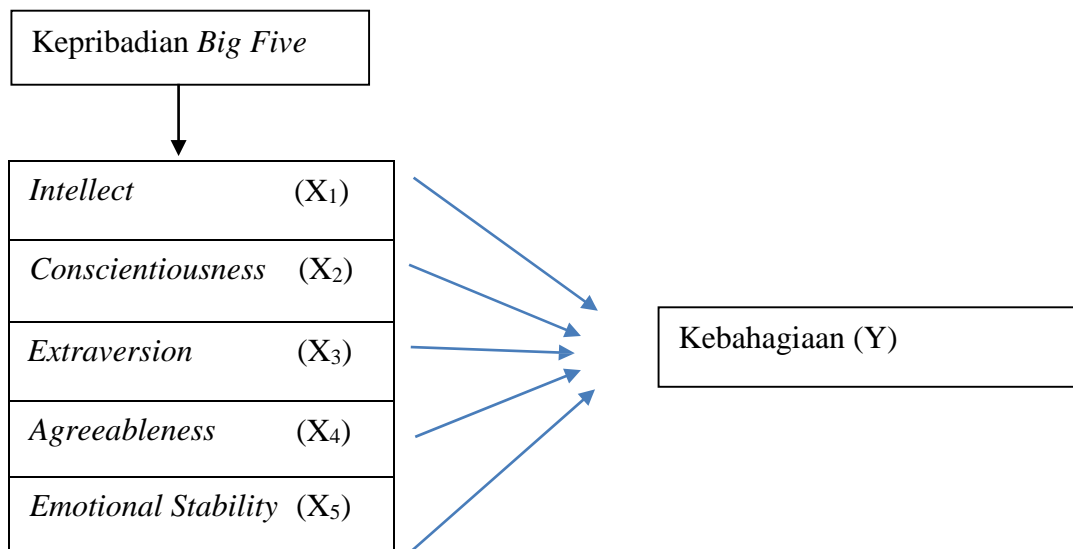


METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan kebahagiaan pelaku *long distance marriage* sebagai variabel dependen (Y) dan kepribadian *big five* yang mana terdapat lima dimensi, yakni *intellect* sebagai variabel independen (X1), *conscientiousness* sebagai variabel independen (X2), *extraversion* sebagai variabel independen (X3), *agreeableness* sebagai variabel independen (X4), dan *emotional stability* sebagai variabel independen (X5). Untuk mempermudah pemahaman dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Bagan Identifikasi Variabel



Kebahagiaan adalah penilaian subjektif dalam bentuk kepuasan hidup dan pencapaian terhadap kenikmatan tertinggi. Kebahagiaan memiliki tiga aspek, yakni kepuasan masa lalu, optimisme terhadap masa depan, dan kebahagiaan pada masa sekarang. Adapun faktor yang mempengaruhi kebahagiaan adalah uang, perkawinan, kehidupan sosial, emosi negatif, usia, kesehatan, jenis kelamin, dan agama.

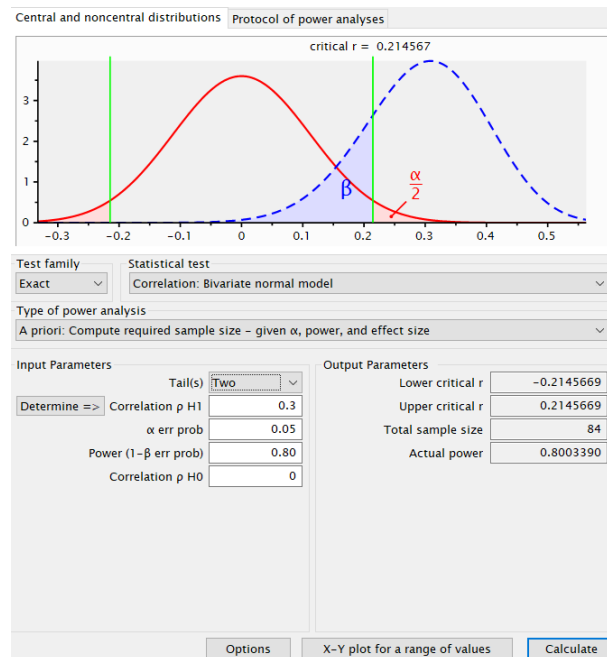
Kepribadian *big five* merupakan sifat yang menetap pada diri seseorang yang menjadikan mereka memiliki karakteristik atau ciri khas yang membedakan

individu dengan orang lain. Kepribadian *big five* memiliki 5 dimensi yakni, *intellect*, individu yang memiliki sifat imajinatif, kreatif, orisinal, menyukai variasi, dan rasa ingin tahu yang tinggi. *Conscientiousness*, individu yang teliti dalam bekerja, individu yang pekerja keras, terorganisir dengan baik, tepat waktu, ambisius, dan memiliki ketekunan yang baik. *Extraversion*, individu yang memiliki sifat yang penuh kasih sayang, menyukai keramaian, banyak bicara, suka bersenang-senang, aktif, dan penuh gairah. *Agreeableness*, individu yang memiliki sifat hati yang lembut, mudah dipercayakan oleh orang lain, murah hati, patuh, dan toleran. *Emotional stability*, individu yang memiliki sifat lebih tenang, merasa puas pada diri sendiri, tidak emosional, dan dapat menguasai diri. Jika menggunakan istilah *neuroticism* maka akan memiliki ciri yang berbeda seperti mudah cemas, mengasihani diri sendiri, temperamental, sadar diri, emosional, serta rentan mengalami stres. Adapun faktor dari pembentukan kepribadian yang paling utama adalah proses hidup pada kehidupan individu secara bertahap.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, sedangkan sampel merupakan perwakilan dari populasi tersebut (Priadana & Sunarsi, 2021). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu individu yang telah menikah dan tinggal secara terpisah dengan kriteria telah menjalani pernikahan jarak jauh minimal 1 tahun. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang juga menggunakan subjek dengan minimal 1 tahun dalam menjalani pernikahan jarak jauh dinilai mampu untuk menggambarkan kehidupan dalam menjalani pernikahan jarak jauh (Priadana & Sunarsi, 2021). Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang merupakan salah satu teknik pengambilan sampel *non-probability*, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan syarat memiliki kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Jumlah sampel ditentukan menggunakan *G power* dengan *effect size* medium atau nilai korelasi tengah dengan nilai $r = 0.30$ karena tidak ditemukan *effect size* yang digunakan pada penelitian sebelumnya. Sehingga minimal jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 84.

Gambar 2. Menentukan Jumlah Sampel



Metode dan alat pengumpulan data

Metode pengumpulan menggunakan metode pengisian kuesioner dalam bentuk pengisian melalui *google form*. Skala yang digunakan adalah skala kebahagiaan dan skala kepribadian *big five* IPIP-BFM-25. Dalam pengisian skala terdapat 5 respon jawaban yang dapat dipilih, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS) (Widodo et al., 2023).

Tabel 1. Kategori Respon Skala

Nilai	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Sesuai (S)	4	2
Sangat Sesuai (SS)	5	1

Skala kebahagiaan yang dibuat berdasarkan teori dari Seligman tentang *authentic happiness*. Skala ini memiliki tiga aspek, yakni kepuasan masa lalu,

optimisme terhadap masa depan, dan kebahagiaan masa sekarang. Adapun skala ini menggunakan skala *likert* yang berjumlah 29 item *favorable*.

Table 2. Blue Print Skala Kebahagiaan

No.	Aspek	No item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kepuasan masa lalu	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,	-	12
2	Optimisme Terhadap Masa Depan	13, 14, 15, 16, 17, 18	-	6
3	Kebahagiaan Masa Sekarang	19, 20, 21, 22, 23, 24,25, 26, 27, 28, 29	-	11
Total		29	0	29

Skala kepribadian *big five* yang digunakan, diadopsi dari skala IPIP-BFM-25 INDONESIA (Akhtar & Azwar, 2018). Skala ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia yang memuat beberapa dimensi, yaitu *intellect*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *emotional stability* dengan skala terdiri dari 25 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Terdapat perbedaan istilah yang digunakan khususnya pada penamaan dimensi *neuroticism*, yang mana peneliti membalikkan pernyataan-pernyataan yang terdapat pada skala sehingga penamaan dimensi tersebut menjadi *emotional stability*. Sehingga didapatkan persamaan bahwa individu dengan *emotional stability* yang tinggi sama dengan mengatakan bahwa individu memiliki skor *neuroticism* yang rendah. Adapun pada dimensi *openness* diganti menggunakan istilah *intellect*.

Table 3. Blue Print Skala Kepribadian *Big five* IPIP-BFM-25

No	Dimensi	No item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Intellect</i>	10, 25	5, 15, 20	5
2	<i>Conscientiousness</i>	3, 8, 13, 18, 23	-	5

3	<i>Extraversion</i>	1, 6, 16	11, 21	5
4	<i>Agreeableness</i>	2, 7, 12, 17, 22	-	5
5	<i>Emotional Stability</i>	-	4, 9, 14, 19, 24	5
Total		15	10	25

Validasi instrument

Validitas isi merupakan jenis uji validitas yang mengukur apakah item-item yang tersusun dalam kuesioner relevan dengan semua aspek yang hendak diukur (Widodo et al., 2023). Uji validitas skala kebahagiaan menggunakan uji validitas isi dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu item-item yang telah dibuat kepada *professional rater judgment* oleh satu dosen dan dua mahasiswa magister psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah. Kemudian hasil penilaian tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus Aiken's. Item dikatakan valid apabila memenuhi kriteria skor V antara 0,40 - 0,80 keatas dan dinyatakan gugur apabila $V < 0,4$, semakin mendekati 1,00 maka validitas disebut tinggi (Widodo et al., 2023). Dalam uji validitas isi diperoleh V bergerak dari 0,58 sampai 1 sehingga item-item dinyatakan valid.

Uji reliabilitas merupakan uji tingkat keajegan atau konsistensi suatu tes yang relatif tidak berubah walaupun digunakan dalam situasi yang berbeda-beda (Widodo et al., 2023). Uji reliabilitas pada skala kebahagiaan menggunakan metode *alpha's cornbach* dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows* versi 24.0 untuk menentukan tingkatan reliabilitas kuesioner. Uji reliabilitas dinyatakan baik jika koefisien alpha > 0.70 . Berdasarkan hasil uji reliabilitas skala kebahagiaan mempunyai nilai koefisien *alpha's cornbach* sebesar 0,89 sehingga skala ini dianggap reliabel untuk mengukur kebahagiaan. Berikut ini adalah tabel untuk memperjelas hasil dari uji validitas dan reliabilitas skala kebahagiaan pernikahan.

Tabel 4. Validitas dan Reliabilitas Skala Kebahagiaan

Validitas	Reliabilitas
0,58-1,00	0,893

Pada skala kepribadian *big five*, menggunakan uji validitas isi untuk mengetahui sejauh mana alat ukur menunjukkan hasil sesuai dengan skala yang belum diubah menggunakan Bahasa Indonesia. Sedangkan untuk uji reliabilitasnya menggunakan *alpha's Cronbach*. Pada skala kepribadian *big five* tidak dilakukan uji ulang namun menggunakan hasil dari uji validitas dan reliabilitas dari penelitian sebelumnya. Hal ini dikarenakan mengadopsi skala penelitian yang sudah ada. Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah tertulis pada penelitian Akhtar dan Azwar tahun 2018.

Tabel 5. Validitas Skala Kepribadian *Big five* IPIP-BFM-25

Validitas Isi
0,71 – 0,98

Hasil uji validitas isi skala kepribadian *big five* IPIP-BFM-25 INDONESIA dengan 25 item pernyataan yang telah dinilai oleh 12 *subject expert matters* (SMEs) dengan skor antara 1-5, dimana item yang relevan mendapatkan nilai Aiken index V minimal 0.40 (Widodo et al., 2023). Seluruhnya valid karena telah didapatkan nilai index V dengan rentang dari 0.71 – 0.98.

Tabel 6. Reliabilitas Skala Kepribadian *Big five* IPIP-BFM-25

Dimensi	Jumlah item	<i>Alpha Cornbach</i>
<i>Intellect</i>	5	0,73
<i>Conscientiousness</i>	5	0,77
<i>Extraversion</i>	5	0,76
<i>Agreeableness</i>	5	0,78
<i>Emotional Stability</i>	5	0,80

Hasil reliabilitas skala IPIP-BFM-25 mendapatkan nilai alpha berkisar 0.73 pada dimensi *intellect* sampai 0,80 pada dimensi *emotional stability*. Keseluruhan

skor mendapat nilai $\alpha > 0,70$ sehingga instrumen dapat dipercaya dan digunakan untuk mengukur kepribadian *big five*.

Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dua atau lebih variable independent terhadap variabel dependen (Suyono, 2015). Analisis data akan menggunakan program *Statistical Packages for the Social Sciences* (SPSS). Tahapan uji analisis data akan diawali dengan uji asumsi klasik yang menjadi persyaratan dalam pengujian analisis linier berganda yang dilanjutkan dengan uji hipotesis dan uji regresi berganda.